

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Pada data temuan dan pembahasan yang disajikan pada bab IV, secara umum peneliti menyimpulkan bahwa model pembelajaran *Cooperative, Integrated, Reading, and Composition* berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis siswa di SDN 4 Nagrikaler Kabupaten Purwakarta. Simpulan secara khusus dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Cooperative, Integrated, Reading, and Composition* siswa kelas V SDN 4 Nagrikaler sebagai berikut:

1. Berdasarkan pengolahan data nilai rata-rata kemampuan berpikir kritis siswa sebelum menggunakan model pembelajaran *Cooperative, Integrated, Reading, and Composition (pretest)* sebesar 57,69 dengan nilai tertinggi sebesar 80 dan terendah 32. Dengan pencapaian tiap indikatornya yaitu pada indikator pertama memberikan penjelasan sederhana, menghasilkan 57% siswa yang menjawab dengan benar. Indikator kedua, membangun keterampilan dasar, menghasilkan 59% siswa yang menjawab benar. Selanjutnya indikator ketiga yaitu menyimpulkan, menghasilkan 59% siswa yang menjawab benar. Kemudian indikator keempat, memberikan penjelasan lanjut, menghasilkan 63% siswa yang menjawab benar. Indikator kelima, mengatur strategi dan teknik, menghasilkan 56% siswa yang menjawab benar.
2. Berdasarkan pengolahan data nilai rata-rata kemampuan berpikir kritis siswa setelah menggunakan model pembelajaran *Cooperative, Integrated, Reading, and Composition (posttest)* sebesar 81,23 dengan nilai tertinggi sebesar 97 dan terendah 65. Dengan pencapaian tiap indikator yaitu pada indikator pertama memberikan penjelasan sederhana, menghasilkan 82% siswa yang menjawab dengan benar. Indikator kedua, membangun keterampilan dasar, menghasilkan 78% siswa yang menjawab benar. Selanjutnya indikator ketiga yaitu menyimpulkan, menghasilkan 80% siswa yang menjawab benar. Kemudian indikator keempat, memberikan penjelasan lanjut, menghasilkan 77% siswa yang menjawab benar. Indikator kelima, mengatur strategi dan teknik, menghasilkan 90% siswa yang menjawab benar.

Puspita Nasrianti Putri, 2023

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION
TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS DI SD

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa nilai rata-rata yang dimiliki siswa sebelum menggunakan model pembelajaran *Cooperative, Integrated, Reading, and Composition* yaitu 57,69 meningkat menjadi 81,23.

3. Berdasarkan temuan analisis data, menunjukkan bahwa model pembelajaran *Cooperative, Integrated, Reading, and Composition* berpengaruh pada kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran IPS dengan perolehan nilai r^2 sebesar 0,594 atau 59,4% dengan kategori cukup erat sesuai dengan aturan Guildford. Kemudian, berdasarkan n-gain ternormalisasi menurut Hake dimodifikasi oleh Sundayana, perolehan nilai n-gain sebesar 0,56, yang artinya terdapat peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative, Integrated, Reading, and Composition* sebesar 56%.

5.2 Implikasi

Penelitian ini memperlihatkan bahwasannya penggunaan model pembelajaran *Cooperative, Integrated, Reading, and Composition* mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada pembelajaran IPS di kelas V. Berdasarkan kesimpulan tersebut, maka implikasi dari penelitian ialah:

1. Implikasi Teoritis
 - a. Model pembelajaran *Cooperative, Integrated, Reading, and Composition* merupakan pilihan model pembelajaran yang digunakan untuk melihat seberapa besar pengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis siswa dalam pelajaran IPS.
 - b. Kemudian apabila model pembelajaran *Cooperative, Integrated, Reading, and Composition* dapat dilaksanakan dengan baik ketika pembelajaran IPS berlangsung, maka pembelajaran akan cukup efektif, akif, serta bermakna akan dirasakan oleh siswa.
2. Implikasi Praktis
 - a. Berdasarkan pada simpulan dalam penelitian ini, maka implikasi ini terdapat pengaruh model pembelajaran *Cooperative, Integrated, Reading, and Composition* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran IPS siswa kelas V SDN 4 Nagrikaler Kabupaten Purwakarta.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan pada temuan penelitian, peneliti merumuskan beberapa rekomendasi:

1. Berdasarkan temuan analisis data, pada peningkatan skor indikator keterampilan berpikir kritis hanya dilaksanakan secara umum saja tidak mencakup seluruh sub indikator kemampuan berpikir kritis. Oleh sebab itu, direkomendasikan kepada peneliti selanjutnya untuk menganalisis peningkatan setiap sub indikator kemampuan berpikir kritis, tujuannya agar terlihat jelas peningkatan setiap sub indikator lainnya.
2. Model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* dalam aktivitas pembelajaran dilakukan dengan diskusi kelompok, dalam hal tersebut terdapat beberapa siswa yang kurang maksimal pada tahap membaca bergantian. Oleh sebab itu, direkomendasikan kepada peneliti selanjutnya untuk menggunakan model pembelajaran lainnya atau meneliti secara individu mengenai kemampuan berpikir kritis.
3. Pada penelitian ini, model pembelajaran yang dapat menjadi rekomendasi dalam kegiatan belajar mengajar ialah model pembelajaran *Cooperative, Integrated, Reading, and Composition*, karena dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran IPS. Namun, tidak menutup kemungkinan model pembelajaran lain dapat digunakan untuk meningkatkan berpikir kritis siswa.